

Model Konvergensi Media sebagai Evolusi pada Penyiaran Radio Berita dalam Rangka Kebertahanan Radio PRFM 107,5 News Channel

Shinta Hartini Putri¹, Anggita Lestari², Nisa Latifah³

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Article Info

Article history:

Received : 03 Juni 2023

Publish : 04 April 2023

Keywords:

Games
Literacy
Method

Info Artikel

Article history:

Diterima : 03 Juni 2023

Publis : 04 April 2023

Abstract

Radio PRFM 107.5 News Channel, as a news radio, has made efforts towards media convergence, marked by the dissemination of information and news through social media accounts, smartphone applications, and live streaming on its official website. This has given a wider audience reach, making it an adaptive and informative news radio since the beginning of 2021. Radio PRFM 107.5 News Channel has achieved the distinction of being the number one informative and solution-oriented news radio in Bandung. The research question for this study is how media convergence models can contribute to the survival of Radio PRFM 107.5 News Channel as a news radio in the midst of digital broadcasting industry competition in Bandung by examining technology levels, media industry, organization and management, consumers, and identifying reasons for using media convergence. To achieve this goal, this research uses a qualitative research method with a case study approach. Primary data collection techniques involve observation, interviews, and focus group discussions (FGDs), while secondary data involves literature studies of books, journals, and online sources. Data analysis is carried out using the Miles and Huberman model and triangulation for data validity techniques. The expected research results will provide completeness and data analysis for the research environment or equivalent to level 5 in the field of communication studies, particularly in radio broadcasting and digital media.

Abstrak

Radio PRFM 107,5 News Channel sebagai radio berita telah melakukan upaya konvergensi media ditandai dengan penyebaran informasi dan berita melalui akun media sosial, aplikasi pada ponsel pintar, serta live streaming di website resminya. Hal ini memberi jangkauan khalayak yang lebih luas sehingga disebut sebagai radio berita yang adaptif dan juga informatif sejak awal tahun 2021, Radio PRFM 107.5 News Channel meraih prestasi sebagai radio berita yang informatif dan solutif nomor 1 di Bandung. Rumusan penelitian ini adalah bagaimana penerapan model konvergensi media dalam rangka kebertahanan Radio PRFM 107,5 News Channel sebagai radio berita di tengah persaingan industri penyiaran era digital di Kota Bandung dengan melihat level teknologi, industri media, organisasi dan manajemen, serta konsumen serta mengetahui alasan penggunaan konvergensi media. Dalam mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara dan focus group discussion (FGD), sedangkan data sekunder menggunakan studi literatur buku, jurnal, dan sumber internet. Analisa data yang digunakan dengan model Miles dan Huberman dan triangulasi untuk teknik keabsahan data. Target hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kelengkapan dan analisis data pada lingkungan penelitian atau setara dengan level 5 pada bidang Ilmu Komunikasi khususnya khususnya pada penyiaran radio dan media digital.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Shinta Hartini Putri

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email : shintahartiniputri@unibi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2009 Radio PRFM 107,5 News Channel didirikan sebagai salah satu saluran berkeluh kesahnya netizen di Kota Bandung. Identitasnya yaitu Citizen Journalism dimana masyarakat bisa dengan leluasa memberikan informasi baik itu permasalahan fasilitas publik yang tidak baik, perkara hukum, informasi lalu lintas, cuaca atau bahkan sekadar rekomendasi makanan. Tidak hanya menerima informasi dari netizen, demi menjaga eksistensinya Radio PRFM 107,5 News Channel selalu terpacu agar keberadaannya bisa menjadi media rujukan yang paling utama bagi masyarakat, khususnya dalam konsumsi berita informasi terkini. Namun, media konvensional terutama radio saat ini bukan menjadi media utama di masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sehingga dalam memenuhi urgensi masyarakat terkait kebutuhan informasi, perlu adanya inovasi di bidang digital pada media konvensional melalui konvergensi. Keunggulan Radio PRFM 107,5 News Channel sebagai radio berita telah melakukan upaya konvergensi media ditandai dengan penyebaran informasi dan berita melalui akun media sosial, aplikasi pada ponsel

pintar, serta live streaming di website resminya. Hal ini memberi jangkauan khalayak yang lebih luas sehingga disebut sebagai radio berita yang adaptif dan juga informatif sejak awal tahun 2021, Radio PRFM 107.5 News Channel meraih prestasi sebagai radio berita yang informatif dan solutif nomor 1 di Bandung. Hal ini pun sejalan dengan harapan Pemimpin Redaksi radio PRFM, Muhammad Fauzi yang menyatakan bahwa dirinya berharap agar bisa terus konsisten menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat dalam mencari solusi ditengah berbagai permasalahan yang hadir [1]

Namun, konvergensi media bukan hanya sekedar penggabungan media massa ke dalam sebuah media baru saja, tetapi menurut [2] terdapat 4 level dalam penerapan konvergensi media yang harus tetap diperhatikan demi keberlangsungan sebuah perusahaan, yaitu level teknologi, industri media, konsumen, organisasi dan manajemen. Jika hal tersebut diaplikasikan dengan baik, dampak konvergensi media bisa saja menjadi perluasan jaringan, pemasangan iklan yang konsisten, pendengar radio yang loyal, hingga keberlangsungan radio sebagai media penyiaran yang adaptif pada Radio PRFM 107.5 News Channel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan penelitian ini adalah bagaimana penerapan model konvergensi media dalam rangka keberlangsungan Radio PRFM 107,5 News Channel sebagai radio berita di tengah persaingan industri penyiaran era digital di Kota Bandung dengan melihat level teknologi, industri media, organisasi dan manajemen, serta konsumen serta mengetahui alasan penggunaan konvergensi media. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran kepada Radio PRFM 107,5 News Channel atau perusahaan radio lainnya agar dapat terus meningkatkan setiap platform yang dimiliki khususnya dalam media digital sesuai dengan segmentasi dan kebutuhan khalayak dalam mendapatkan informasi sekaligus sebagai salah satu bentuk usaha dalam menjaga prestasi dan keberlangsungan Radio PRFM 107,5 News Channel di tengah persaingan industri penyiaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu tahun dan memiliki studi kelayakan yang besar terutama dalam membentuk kritik dan saran bagi Radio PRFM 107,5 News Channel atau bagi perusahaan radio lainnya dalam meningkatkan aktivitas konvergensi media digital. Keterkaitan skema dengan bidang fokus penelitian penulis adalah membahas fenomena bidang Ilmu Komunikasi khususnya pada penyiaran radio dan media digital.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berlangsung pada kondisi objek yang dialami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dihasilkan akan dilakukan secara gabungan, luaran data yang dihasilkan akan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif sehingga penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi [3] Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Pokok pertanyaan suatu penelitian yang berkaitan dengan how atau why akan lebih cocok jika strategi yang digunakan adalah studi kasus. jika peneliti hanya mempunyai peluang yang sedikit dalam mengontrol fenomena-fenomena yang akan diselidiki, dan bagaimana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata [3]. Alasan penulis menggunakan studi kasus adalah karena Radio PRFM 107,5 News Channel merupakan radio berita nomor 1 di Kota Bandung, sehingga dalam pemanfaatan teknologi digital menjadi tantangan tersendiri demi keberlangsungan perusahaannya. Pokok pertanyaan suatu penelitian yang berkaitan dengan how atau why akan lebih cocok jika strategi yang digunakan adalah studi kasus. jika peneliti hanya mempunyai peluang yang sedikit dalam mengontrol fenomena-fenomena yang akan diselidiki, dan bagaimana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata [4].

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer terdiri dari:

1. Observasi non partisipan. Peneliti akan datang langsung ke tempat objek yang diamati, namun peneliti hanya mengamati dan tidak berperan seperti apa yang dilakukan oleh informan.

Peneliti melakukan observasi pada aktivitas konvergensi media seperti produksi berita di platform digital Radio PRFM 107,5 News Channel.

2. Wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (indepth interview) kepada Pimpinan Radio PRFM, admin platform digital Radio PRFM 107,5 News Channel, pendengar, followers media sosial dan pihak lain yang terkait dengan penelitian ini sebagai informan pendukung.

Pengumpulan data sekunder akan diperoleh dari studi literatur buku, jurnal, dan sumber internet yang kredibel mengenai konvergensi media di era digital, khususnya pada media penyiaran radio. Berikutnya informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling. Dalam [5] purposive sampling adalah cara dalam memilih sampel berdasarkan karakteristik yang dianggap bersangkutan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Narasumber yang dijadikan informan penelitian adalah Pimpinan PRFM News, admin instagram @prfmnews, admin youtube Radio PRFM 107,5 News Channel, pendengar prfmnews, dan followers media sosial Radio PRFM 107,5 News Channel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang merupakan teknik analisis data dengan beberapa tahap yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (*conclutions*) [6]

Penelitian Kualitatif ini tidak terlepas dari teknik pengujian keabsahan data yang akan digunakan sebagai pembuktian kebenaran dari data penelitian yang sudah dikumpulkan. Teknik yang digunakan dengan triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. [7] menyatakan bahwa triangulasi data didefinisikan sebagai pembuktian data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dikerjakan melalui pengecekan data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik yang lainnya dalam waktu situasi yang berbeda. Peneliti membandingkan data guna melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh dari hasil berbagai informan melalui wawancara dengan hasil observasi lapangan dan berdasarkan data sekunder dari studi literatur. Pengecekan kembali triangulasi sumber dan waktu dilakukan dengan mengambil data dari hasil FGD bersama manajemen dan kelompok pendengar Radio PRFM 107,5 News Channel mengenai aktivitas konvergensi media digitalnya pada setiap platform. Metode penelitian dan tahap penelitian kualitatif ini akan dijelaskan lebih rinci dengan digambarkan melalui diagram alir penelitian sebagai berikut.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konvergensi media merupakan penggabungan media massa ke dalam sebuah media baru saja, tetapi menurut [8] terdapat 4 level dalam penerapan konvergensi media yang harus tetap diperhatikan demi keberlanjutan sebuah perusahaan, yaitu level teknologi, industri media, konsumen, organisasi dan manajemen. PRfm juga menerapkan level-level konvergensi media sebagai upaya evolusi pada Penyiaran Radio Berita dalam Rangka Keberlanjutan Radio PRFM 107,5 News Channel di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Era Digital. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan penerapan level-level tersebut yang menjelaskan sebagai berikut:

1) Level Teknologi

PRFM telah memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya untuk bertahan dalam persaingan radio yang begitu ketat. Pemanfaatan tersebut terlihat dalam penggunaan website dan media sosial sebagai alat untuk menyebarluaskan informasi terkait *news* kepada masyarakat. Menurut data dari Tenaga Ahli Program dan Produksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, saat ini ada sekitar 46,9 persen pendengar multi-platform di Indonesia yang mengonsumsi Radio. Penggunaan multi-platform tersebut merupakan pendengar radio yang memanfaatkan jaringan internet untuk mendapatkan informasi. Generasi milenial yang menjadi pendengar terbanyak saat ini yang dapat mendengarkan radio dalam berbagai platform. Radio yang tadinya mempunyai batasan bentuk, saat ini sudah terbantu dengan adanya teknologi sehingga mendengarkan radio menjadi lebih fleksibel dan

mudah. Menurut data yang diperoleh dari [9], ada beberapa mitos radio yang berkembang dimasyarakat, salah satunya adalah pernyataan bahwa internet akan mengambil alih posisi radio. Dalam kenyataannya, radio dapat berkolaborasi dengan internet sehingga jangkauan dari media elektronik kini lebih luas lagi. Berdasarkan data tersebut, PRFM mencoba untuk menggabungkan radio dan internet yang kemudian konsep penggabungan ini disebut sebagai konvergensi media. Hal yang paling mendasar yang dilakukan oleh PRFM adalah dengan memerhatikan kemampuan IT dan SDM karena PRFM akan melakukan *go digital* sehingga IT merupakan salah satu investasi karena hampir semua akan dikelola oleh IT pada akhirnya. Sumber daya manusia pun menjadi hal penting sehingga di SDM yang ada di PRFM merupakan orang-orang yang sudah melek digital agar pengemasan berita dengan konsep *eco-friendly* dapat tercapai dengan baik. Tugas SDM PRFM untuk membantu konvergensi adalah dengan memerhatikan search engine dan memerhatikan pembaca juga pendengar PRFM agar traffic PRFM dapat meningkat setiap waktu. Namun IT PRFM tergabung dalam ekosistem Pikiran Rakyat Media Network jadi persoalan IT dikelola oleh Pikiran Rakyat sepenuhnya. Sehingga ketika pembaca melakukan ‘klik’ di *search engine* bentuknya akan seperti ini: prfmnews.pikiran-rakyat.com. Namun untuk deskripsi data pada setiap pemberitaan dilakukan sendiri oleh PRFM. Website PRFM news merupakan platform pertama yang dipilih untuk menampilkan pemberitaan hasil dari editor PRFM news, kiriman berita dari reporter, dan berita yang telah di kemas oleh penulis *freelance*. Selanjutnya akan di unggah ke media sosial oleh adminnya masing-masing. Perubahan yang dilakukan oleh PRFM news merupakan langkah yang baik dalam bertahan di era digital saat ini. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh [10] bahwa konvergensi media memiliki pengaruh yang besar dari dua jenis teknologi yakni teknologi digital dan jaringan komputer. Konvergensi teknologi sendiri terjadi akibat beberapa sebab. Poin utama dalam konvergensi teknologi adalah perubahan teknologi analog menjadi digital. Begitu pula yang sudah di implementasikan oleh PRFM news mengenai konvergensi teknologi.

2) Level Industri Media

Perkembangan industri media dan konvergensi media adalah dua hal yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Industri media telah mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa dekade terakhir dengan adanya teknologi dan inovasi baru. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, konvergensi media terjadi ketika berbagai bentuk media tradisional (seperti televisi, radio, dan cetak) dan media digital (seperti internet dan perangkat seluler) bertemu dan bersatu untuk memberikan pengalaman media yang lebih terintegrasi dan holistik bagi konsumen. Dalam hal konvergensi, perkembangan ekonomi radio pada mulanya tampak terhenti. PRFM news juga menjadi aktif di segala bentuk media sosial yang sedang tumbuh dan berkembang, termasuk media lainnya, seperti media sosial, website, dan YouTube. Alasannya, PRFM news harus memperkuat positioning PRFM itu sendiri. Perubahan sangat cepat dan mengubah cara komunikasi PRFM news sebelumnya yang hanya berkomunikasi dengan pendengar melalui email, kemudian beralih ke SMS, lalu ke WhatsApp, dan WhatsApp juga pindah ke Instagram. Sejak saat itu PRFM news sebagai industri media mulai memasuki ranah konvergensi media dan mampu untuk mendapatkan penghasilan dari website dan media sosial yang dikelola dengan baik. Penghasilan tersebut didapatkan oleh PRFM dari para pengiklan. Periklanan adalah faktor kunci dalam industri media karena merupakan sumber pendapatan utama bagi banyak media. Periklanan juga berperan sebagai jembatan antara produsen dan konsumen. Dalam PRFM periklanan membantu membangun kesadaran merek juga membantu media mempertahankan eksistensinya. Banyak media mengandalkan iklan sebagai sumber pendapatan utama mereka, membayar biaya produksi dan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, periklanan sangat penting bagi kelangsungan hidup PRFM. Namun, periklanan juga memiliki kelemahan, seperti kecenderungannya untuk mempengaruhi persepsi publik terhadap produk dan layanan tertentu serta kecenderungannya untuk membuat konten media yang hanya disesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh pengiklan. Oleh karena itu keberadaan iklan harus diatur

dengan baik agar tidak mengganggu integritas dan independensi media, khususnya PRFM itu sendiri.

3) Level Konsumer

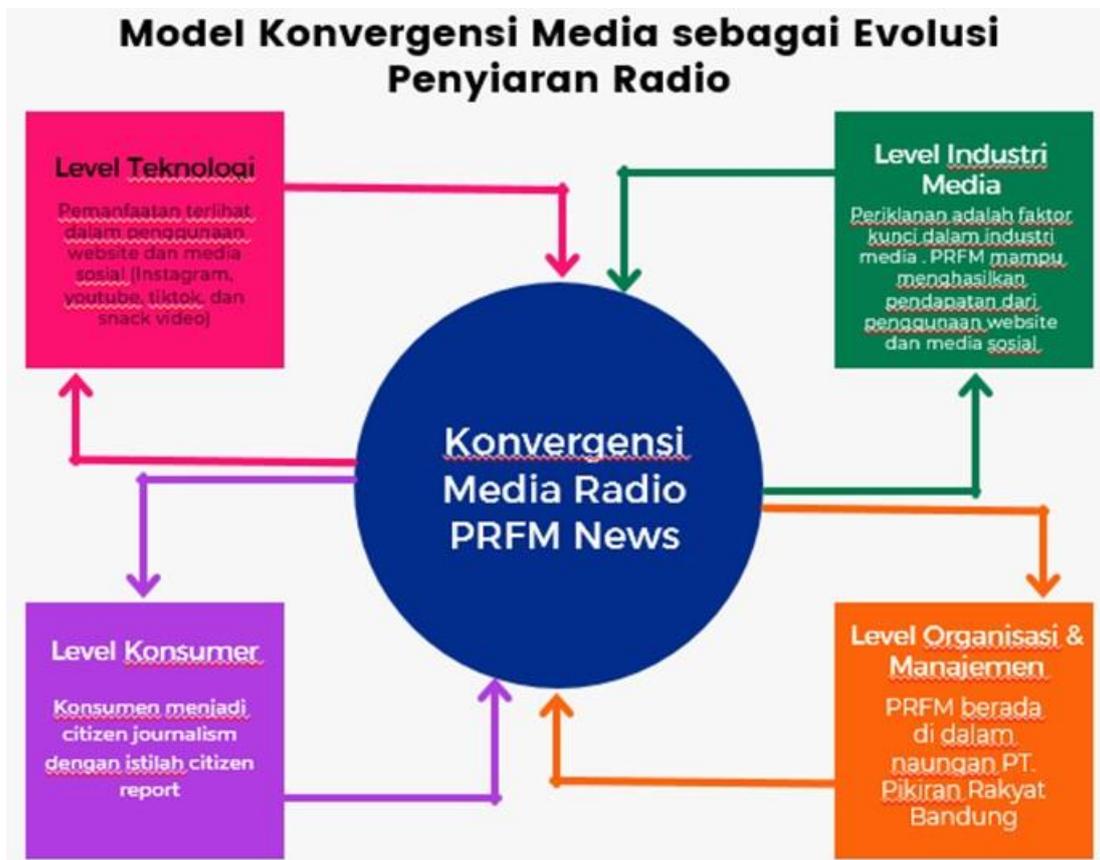
PRFM mengemas berita dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan laporan-laporan masyarakat yang dibagikan di media sosial PRFM. Dalam konsep jurnalistik, pengambilan berita yang dilakukan oleh masyarakat dengan menggunakan alat yang terbatas seperti penggunaan smartphone dan di bagikan di media online atau media sosial di sebut sebagai *citizen journalism*. Konsep ini dikemukakan oleh para ahli jurnalistik sebagai alternatif dalam menyajikan berita dan informasi yang lebih objektif dan terkini. Dalam konsep ini, masyarakat dapat menjadi kontributor dalam membuat berita, memberikan sudut pandang yang berbeda, dan menyelesaikan masalah atau isu yang tidak tercakup oleh media tradisional. Jadi pemberitaan berita di website maupun media sosial PRFM bersumber dari rekaman reporter yang ditulis oleh editor, pelaporan berita langsung oleh repoter, dan pemberitaan yang dilakukan oleh *citizen report*. Manfaat dari *citizen report* untuk PR FM [11] adalah (1) Konsep citizen report memungkinkan anggota masyarakat untuk menghadirkan perspektif berbeda yang memperkaya informasi dan perspektif yang disajikan oleh reporter atau wartawan PRFM; (2) Di era percepatan informasi, kecepatan dan akurasi sangat penting dalam tampilan berita. Citizen report membantu meningkatkan kecepatan dan keakuratan informasi dengan memungkinkan pelaporan peristiwa secara langsung dan real-time; (3) Citizen report memungkinkan orang awam melaporkan berita yang terjadi di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh PRFM; (4) Citizen report juga dapat membantu memantau perilaku pemerintah dan lembaga publik, membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi; (5) Citizen report bisa menjadi alternatif bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi lebih objektif namun tidak terpengaruh oleh kepentingan politik atau bisnis media. Pada level consumer ini merupakan langkah besar bagi PRFM untuk mempertahankan eksistensinya di era digital sebagai evolusi dalam strategi konvergensi media.

4) Level Organisasi dan Manajemen

PRFM dinaungi oleh PT Mustika Parahyangan sejak tahun 1979. PRFM Bandung adalah stasiun radio yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Stasiun radio ini pertama kali berdiri pada tahun 1999 dengan nama PR FM 107.8 Bandung dan awalnya hanya menyiarkan lagu-lagu populer dan informasi hiburan. Kemudian, pada tahun 2001, stasiun radio tersebut berganti nama menjadi PRFM Bandung dan mulai menyiarkan program acara bincang-bincang, informasi, dan hiburan yang lebih beragam. Selain itu, PRFM Bandung menyelenggarakan berbagai acara dan kegiatan seperti konser musik, kompetisi dan acara amal. Stasiun radio ini juga dikenal sebagai rumah bagi banyak penggemar musik indie dan alternatif di Bandung. Pasalnya, mereka sering mengadakan acara musik yang menampilkan artis lokal atau mendukung perkembangan musik alternatif di Bandung. Sejak tahun 2009, PRFM menjadi radio dengan konten news dan dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi media, PRFM Bandung juga meluncurkan aplikasi mobile untuk membantu pendengar mendengarkan program radio secara online dengan mudah.

PRFM merupakan stasiun radio yang berada di bawah naungan PT. Radio Pikiran Rakyat Bandung, yang merupakan anak perusahaan dari PT. Pikiran Rakyat Grup. PT. Pikiran Rakyat Grup sendiri merupakan sebuah perusahaan media yang berbasis di Bandung. PT. Pikiran Rakyat Grup memiliki beberapa media massa salah satunya adalah media online PRFMnews.com. Selain media massa. Dalam keseluruhan, PT. Pikiran Rakyat Grup merupakan sebuah perusahaan media yang cukup besar dan berpengaruh di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat, dengan berbagai media massa dan perusahaan di bidang lainnya yang beroperasi di bawah naungan perusahaan ini. Semua hal yang berhubungan dengan teknis dilakukan oleh PT Pikiran Rakyat. Struktur organisasi PRFM masih dilakukan secara tentative dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan website dan media sosial.

Manajemen PRFM telah menyadari adanya demasifikasi dalam konsep konvergensi media. Demasifikasi dalam penelitian [12] adalah kemampuan dari pengguna media untuk memilih dari menu yang luas. Tidak seperti media tradisional, media baru seperti internet menyediakan karakteristik selektivitas yang memungkinkan seseorang menyesuaikan pesan pada kebutuhannya. Oleh karena itu, PRFM menyajikan pemberitaan dengan segmen citizen report, info seputar Bandung Raya, Jawa Barat, Nasional, Internasional, Kabar Persib, Olahraga, *Lifestyle*, hiburan, dan pariwisata. Dengan penyajian berita seperti itu, diharapkan para pembaca dan pendengar dapat memilih berita yang mereka butuhkan.



Gambar 3.1 Model Konvergensi Media Sebagai Evolusi Penyiaran Radio PRFM
 Sumber: Olah Data Penulis, 2023

4. KESIMPULAN

PRFM telah memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya untuk bertahan dalam persaingan radio yang begitu ketat. Pemanfaatan tersebut terlihat dalam penggunaan *website* dan media sosial (Instagram, youtube, tiktok, dan snack video) sebagai alat untuk menyebarkan informasi terkait *news* kepada masyarakat. Sistem IT PRFM tergabung dalam ekosistem Pikiran Rakyat Media Network jadi persoalan IT dikelola oleh Pikiran Rakyat sepenuhnya. Industri media telah mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa dekade terakhir dengan adanya teknologi dan inovasi baru. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, konvergensi media terjadi ketika berbagai bentuk media tradisional (seperti televisi, radio, dan cetak) dan media digital (seperti internet dan perangkat seluler) bertemu dan bersatu untuk memberikan pengalaman media yang lebih terintegrasi dan holistik bagi konsumen. PRFM menggunakan konsep *citizen journalism* yang di sebut sebagai *citizen report* yang membantu dalam pengambilan berita dan proses penyebaran berita.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] “12 Tahun Radio PRFM, Semakin Adaptif untuk Menjadi yang Paling Informatif dan Solutif.” <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-133000388/12-tahun-radio-prfm-semakin-adaptif-untuk-menjadi-yang-paling-informatif-dan-solutif> (accessed Apr. 17, 2023).
- [10] C. Mateus De Oro, R. M. Campis Carrillo, I. Aguaded, D. Jabba Molineras, and A. M. Erazo Coronado, “2.0 Society Convergences: Coexistence, Otherness, Communication and Edutainment,” *Social Sciences* 2022, Vol. 11, Page 434, vol. 11, no. 10, p. 434, Sep. 2022, doi: 10.3390/SOCSCI11100434.
- [11] F. Noor Alam, E. Listiani Prodi Manajemen Komunikasi, F. Ilmu Komunikasi, and U. Islam Bandung, “Manajemen Media PRFM Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio:,” *Bandung Conference Series: Communication Management*, vol. 2, no. 1, pp. 152–158, Jan. 2022, doi: 10.29313/BCSCM.V2I1.935.
- [12] E. Listiani and W. A. Wiksana, “The Importance of Citizen Journalism for Youth,” *Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*, vol. 658, pp. 450–455, Apr. 2022, doi: 10.2991/ASSEHR.K.220407.092.
- [2] P. Widjanarko and L. Hariyani, “Media Convergence-Deconvergence-Coexistence Triad in Indonesia: The Case of Liputan6.com,” *Jurnal ASPIKOM*, vol. 7, no. 2, pp. 29–45, Jul. 2022, doi: 10.24329/ASPIKOM.V7I2.1134.
- [3] M. Hasan *et al.*, “METODE PENELITIAN KUALITATIF,” *Penerbit Tahta Media*, 2023, Accessed: Apr. 27, 2023. [Online]. Available: <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/182>
- [4] “Metodologi Penelitian Kualitatif - Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Amruddin, Mochamad Doddy Syahirul Alam, Mutia Lisya, Dasep Bayu Ahyar, Debby Sinthania - Google Buku.” https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=thZkEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=Yin+RK.+Studi+Kasus+Desain+%26+Metode+&ots=8hovWakFDB&sig=fjUSWMZPOXOQqwDUDBbvOLdPJFo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false (accessed Apr. 27, 2023).
- [5] D. Firmansyah, S. Pasim Sukabumi, and S. Al Fath Sukabumi, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, vol. 1, no. 2, pp. 85–114, Aug. 2022, doi: 10.55927/JIPH.V1I2.937.
- [6] A. Faktor Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Konstruksi Pada Pembangunan Kantor Bupati Pulau Taliabu Dengan Metode, M. Buya, and H. Ashad, “Analisis Faktor Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Konstruksi Pada Pembangunan Kantor Bupati Pulau Taliabu Dengan Metode Analytic Hierarchy Process,” *Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 44–53, Jan. 2022, Accessed: Apr. 27, 2023. [Online]. Available: <http://pasca-umi.ac.id/index.php/kons/article/view/990>
- [7] I. Doembana and S. Mahmud, “Analisis Semiotika Komunikasi Pada Film Imperfect Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Luwuk Kabupaten Banggai,” *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, vol. 5, no. 2, pp. 509–518, Dec. 2022, doi: 10.47165/JPIN.V5I2.416.
- [8] P. Widjanarko and L. Hariyani, “Media Convergence-Deconvergence-Coexistence Triad in Indonesia: The Case of Liputan6.com,” *Jurnal ASPIKOM*, vol. 7, no. 2, pp. 29–45, Jul. 2022, doi: 10.24329/ASPIKOM.V7I2.1134.
- [9] V. Shankar, D. Grewal, S. Sunder, B. Fossen, K. Peters, and A. Agarwal, “Digital marketing communication in global marketplaces: A review of extant research, future directions, and potential approaches,” *International Journal of Research in Marketing*, vol. 39, no. 2, pp. 541–565, Jun. 2022, doi: 10.1016/J.IJRESMAR.2021.09.005.